

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*).

Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa tunggal bisa jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Nurwega, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 sampai dengan 25 Desember 2020, Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Ida Apianti Pontianak.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini.

D. Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang kita peroleh secara langsung dari klien.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

- a. Buku catatan untuk mencatat data hasil pemeriksaan ibu.
- b. Buku KIA.
- c. Kertas lakmus.
- d. Handscoon.
- e. Stetoskop.
- f. Tensi meter.
- g. Timbangan.
- h. Pita ukuran.
- i. Doppler.
- j. Set partus.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang perlu digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau berbicara secara tatap muka dengan orang tersebut (*face to face*).

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat dan mendengar untuk mendapat menarik kesimpulan. Observasi ini merupakan cara pengumpulan data dengan pengamatan peneliti secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung keadaan dari klien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berupa gambar, tulisan, suara, atau karya-karya yang lain.

Dokumen ini merupakan pelengkap dari metode observasi untuk dijadikan sebagai bukti dari penelitian.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan hubungan langsung

dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* merupakan persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* antara lain: partisipasi, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.
2. *Anonimity* (tanpa nama). Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.